

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM SEBELUM DAN SELAMA
KRISIS EKONOMI INDONESIA
(STUDI KASUS PERUSAHAAN GO PUBLIK DI BEJ)**

Irwan Mangara Harahap
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Email: irwan.mangara@gmail.com

ABSTRACT

This study examined the effect of financial statement information on stock price movements on the company went public on the JSE. Financial statement information represented financial ratios commonly used in capital markets that is Earnings Per Share (EPS), Price EarningRatio (PER), Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Investment (ROI) , Return On Equity (ROE) and Profit Margin (PM). Economic crisis is used as the cut-off study due to previous research by many companies in Indonesia affected either directly or indirectly so that there is a significant difference between the period before the 'economic crisis and during the economic crisis. The population in this study is the go-public company listed on the Jakarta Stock Exchange in 1995-1999. The number of companies registered during the period amounted to 204 companies from various industries. The research sample also uses the company from all types of industries and using purposive sampling method and the number of population after selected according to the criteria obtained a sample of 104 companies. The research data is secondary data obtained from PRPM Jakarta, Semarang PIPM, JSX Corner Diponegoro, Indonesia Capital Market Directory and Internet (Indoexchange.com and jsx.co. id) The results show that by using the level of a - . 5% variable EPS, PBV significantly in the period before and during the crisis. DER variable sigmifikan only in the period before the 'crisis. Variable ROI and ROE significant only in the period before the crisis, while the PER and the PM variable is not significant at all periods. Taken together well in the period before and during the crisis of financial ratio variables (independent variables) influence sigmifikan to variable changes in stock prices (the dependent variable). Economic crisis also significantly differentiate the effect between the period before of during the economic crisis.

Keywords: Information of financial statements, financial ratios, stock price changes, crisis economists

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal sebagai salah satu media investasi keuangan mempunyai berbagai jenis produk didalamnya dimana semuanya disebut dalam salah satu istilah yaitu surat berharga atau sekuritas. Salah satu produk didalamnya adalah saham (share/ stock)

Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan (Bapepam). Saham memiliki karakteristik beresiko tinggi karena sangat peka terhadap factor eksternal maupun internal perusahaan.

Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi suatu Negara juga turun berperan pada fluktuasi harga saham. Kondisi ekonomi di Indonesia mengalami krisis ekonomi di tahun 1997 dan 1998. Sebelum krisis ekonomi Kurs rupiah terhadap USD Rp. 2400,00 yang berfluktuatif hingga puncaknya di Mei 1998 yang mencapai Rp. 17.000,00

Laporan keuangan menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian dimasa lalu. Namun laporan keuangan sebenarnya tidak hanya sekedar laporan neraca, Laba/ rugi dan perubahan posisi keuangan saja. Laporan keuangan juga menghasilkan informasi yang bisa

dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan ekonomi baik itu perusahaan maupun pemerintah. Informasi dalam laporan keuangan berhubungan dengan perubahan harga saham yang mengakibatkan adanya capital gain/ loss.

Capital gain/loss adalah keuntungan / kerugian yang diperoleh dari selisih harga jual kembali saham dengan harga belinya

1.2. Perumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah aspek analisa laporan keuangan melalui rasio2 keuangan perusahaan. Rasio2 keuangan yang selama ini digunakan oleh kalangan peneliti maupun calon investor dianggap berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Krisis ekonomi digunakan sebagai momentum dalam menentukan waktu cut-off penelitian. Pertanyaan dalam penelitian ini :

- Apakah informasi laporan keuangan emiten yang diwakili oleh rasio EPS, PER, PBV, DER, ROI, ROE & PM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- Apakah rasio2 EPS, PER, PBV, DER, ROI, ROE & PM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- Apakah informasi laporan keuangan emiten yang diwakili oleh rasio EPS, PER, PBV, DER, ROI, ROE & PM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- Apakah rasio2 EPS, PER, PBV, DER, ROI, ROE & PM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- Apakah terdapat perbedaan secara signifikan pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham sebelum dan selama krisis ekonomi.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

- Menganalisis pengaruh informasi laporan keuangan yang diwakili rasio2 keuangan secara parsial terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- Menganalisis pengaruh informasi laporan keuangan yang diwakili rasio2 keuangan secara simultan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- Menganalisis pengaruh informasi laporan keuangan yang diwakili rasio2 keuangan secara parsial terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- Menganalisis pengaruh informasi laporan keuangan yang diwakili rasio2 keuangan secara simultan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- Menganalisis perbedaan pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham sebelum dan selama krisis ekonomi.

2. TELAAH PUSTAKA & HIPOTESA

2.1 Telaah Pustaka

Efek adalah berbagai macam surat berharga yang dapat diperdagangkan dan ditetapkan oleh Bapepam. Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan system dan

atau sarana untuk mempertukan penawaran jual dan beli pihak2 lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka. Salah satu surat berharga yang diperdagangkan dalam bursa efek adalah saham.

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Ada 2 macam saham yaitu saham biasa dan saham preferen. Saham biasa merupakan pemilik sebenarnya karena mereka menanggung resiko dan mendapatkan keuntungan. Saham preferen adalah saham dimana pemegangnya akan memperoleh hak istimewa dalam pembayaran deviden.

Harga saham yang digunakan di penelitian ini adalah harga saham berdasarkan harga pasar (market value). Harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika bursa tutup harga pasar adalah harga penutupan/closing price

Rumus perubahan harga saham yang digunakan (Mean Adjusted Model)

$$PHS = (HSt - HSo) / HSo.$$

- PHS = Perubahan harga saham
- Hst = Harga saham pada akhir p
- Hso = harga saham pada awal periode P

Rasio keuangan adalah informasi yang menggambarkan hubungan diantara berbagai macam akun dari laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisa yang menggunakan rasio keuangan disebut analisa rasio keuangan

Rasio 2 keuangan yang digunakan dalam penelitian ini :

- EPS (Earning Per Share)
Mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.
- PER (Price Earning Ratio)
Mengukur kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan dari EPSnya.
- PBV (Price to Book Value)
Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.
- ROI (Return On Investment)
Rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya
- ROE (Return On Equity)
Rasio yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuangan dengan memanfaatkan modal saham yang dimiliki perusahaan
- PM (Profit Margin)
Rasio yang mengukur tingkat kembalian laba perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

2.2. Perumusan Hipotesa

- H1 : Rasio EPS berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi

- H2 : Rasio PER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- H3 : Rasio PBV berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- H4 : Rasio DER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- H5 : Rasio ROI berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- H6 : Rasio ROE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- H7 : Rasio PM berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi
- H8 : Rasio keuangan emiten secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi.
- H9 : Rasio EPS berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H10 : Rasio PER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H11 : Rasio PBV berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H12 : Rasio DER berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H13 : Rasio ROI berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H14 : Rasio ROE berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H15 : Rasio PM berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi
- H16 : Rasio keuangan emiten secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi.
- H17 : Masa sebelum krisis ekonomi dan sesudah ekonomi berbeda secara signifikan dalam pengaruh informasi laporan keuangan emiten terhadap perubahan harga saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pengujian hipotesa. Penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh hubungan antar variable yaitu informasi laporan keuangan yang diwakili rasio2 keuangan yaitu EPS, PER, PBV, DER, ROI, ROE, PM sebagai variable bebas dan perubahan harga saham sebagai variable terikat.

Penelitian ini juga berusaha menjelaskan pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham sebelum krisis ekonomi berbeda dengan pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham selama krisis ekonomi.

3.2. Sumber Data

Diperoleh dari data sekunder yaitu dari : Indonesia Capital Market Directory, JSX Statistik, Indoexchange.com. Sumber data adalah Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Semarang, Pojok BEJ Undip dan Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Jakarta

3.3. Populasi & Prosedur Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua perusahaan go public (emiten) yang meliputi semua jenis industry dan sahamnya tercatat pada BEJ periode 1 Januari 1995 sampai dengan 31 Desember 1999. Emiten yang terdaftar pada periode ini sebanyak 204 perusahaan (populasi penelitian)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini memilih kelompok target tertentu untuk memperoleh informasi. Sampel ditetapkan untuk tipe2 kelompok tertentu yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

3.4. Teknik Analisa

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif yaitu menganalisa pengukuran fenomena ekonomi yang merupakan gabungan dari teori ekonomi (informasi laporan keuangan), model matematika serta statistic.

Metode yang dipakai adalah regresi berganda dimana rasio2 keuangan sebagai variable bebas dan variable perubahan harga saham sebagai variable terikat.

Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + X1EPS_i(t-1) + X2PER_i(t-1) + X3PBV_i(t-1) + X4DER_i(t-1) + X5ROI_i(t-1) + X6ROE_i(t-1) + X7PM(t-1)$$

Y = Perubahan Harga Saham

a = Koefisien Konstanta

x = Koefisien variable independen

e = Koefisien error (variable pengganggu)

EPS/PER/PBV/DER/ROI/ROE/PM(t-1) = Rasio keuangan perusahaan ke-1 pada tahun (t-1)

3.5. Uji Asumsi Klasik

Metode yang digunakan dalam penelitian ini secara teori menghasilkan parameter yang valid bila terpenuhi uji asumsi klasik yaitu :

- Uji Normalitas
- Uji Auto Korelasi
- Uji Multikolinearitas

- Uji Heteroskedastisitas

Uji Hipotesa yang digunakan adalah Uji T & Uji F.

- Uji t untuk menguji pengaruh variable bebas secara parsial terhadap uji terikat.
- Uji F untuk menguji pengaruh variable bebas secara simultan terhadap uji terikat.

Uji Chow juga digunakan untuk menguji hipotesa H17 (Perbedaan model regresi)

4. PEMBAHASAN & HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengujian statistik dengan metode regresi diperoleh hasil sbb :

1. Rasio EPS berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
2. Rasio PER tidak berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
3. Rasio PBV berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
4. Rasio DER tidak berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
5. Rasio ROI berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
6. Rasio ROE berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
7. Rasio PM tidak berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
8. Rasio2 keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan selama periode sebelum krisis ekonomi
9. Rasio EPS berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
10. Rasio PER tidak berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
11. Rasio PBV berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
12. Rasio DER berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
13. Rasio ROI tidak berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
14. Rasio ROE tidak berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
15. Rasio PM tidak berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
16. Rasio2 keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan pada periode selama krisis ekonomi
17. Pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan harga saham berbeda secara signifikan selama periode sebelum dan periode selama krisis ekonomi

5. SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dengan menganalisa data yang ada, dapat diambil kesimpulan sbb :

- a. Informasi rasio2 keuangan tidak hanya indicator keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tapi rasio EPS mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan harga saham baik periode sebelum & selama krisis ekonomi
- b. Informasi rasio PER bermanfaat dalam mengetahui nilai sesungguhnya saham namun baik dalam periode sebelum dan selama krisis ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham
- c. Informasi rasio keuangan PBV mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan harga saham baik dalam periode sebelum dan selama krisis ekonomi.

- d. Informasi rasio keuangan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham selama periode krisis ekonomi namun tidak berpengaruh signifikan sebelum krisis ekonomi.
- e. Informasi rasio keuangan ROI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham selama periode sebelum krisis ekonomi namun tidak berpengaruh signifikan pada periode selama krisis ekonomi.
- f. Informasi rasio keuangan ROE mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham selama periode sebelum krisis ekonomi namun tidak berpengaruh signifikan pada periode selama krisis ekonomi.
- g. Informasi rasio PM baik untuk digunakan sebagai indikator tingkat keuntungan perusahaan selama periode tertentu. Namun dalam pengaruhnya terhadap perubahan harga saham baik dalam periode sebelum dan selama krisis ekonomi tidak berpengaruh signifikan
- h. Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan harga saham secara bersama2 (simultan) berpengaruh signifikan baik dalam periode sebelum dan selama krisis ekonomi.
- i. Pengaruh informasi laporan keuangan terhadap perubahan saham pada periode sebelum krisis ekonomi berbeda secara signifikan dengan periode selama krisis ekonomi.

5.2 Saran

- a. Menggunakan sampel penelitian pada sector usaha tertentu saja
- b. Menggunakan data time series dengan periode pengamatan lebih lama
- c. Meninggalkan rasio PER & PM sebagai variable bebas dan menggunakan rasio lain
- d. Menggunakan variable bebas baru yang berasal dari factor eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robbert. 1997. Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Media Soft Indonesia
- Ghozali, Imam. 2001. Aplikasi Analisa Multivariate dengan SPSS. BPFE Undip Semarang
- Gujarati, Damodar. 1995. Basic Econometrics. Mc Graw Hill
- Harahap, Sofyan Safri. 1998. Analisa Kritis atas laporan keuangan. UPP YKPN Yogya
- Machfoedz M, 1994. Financial Ratio analysis & prediction of earning changes. Kelola Vol 7/III
- Weston, Fred and Copeland. Thomas E. 1992. Financial Management. Binarupa Aksara Jakarta.